

Geopark Maritim Pulau Buku Limau Akan di validasi UNESCO Global Geopark

Helmi M. Fadhil - BELTIM.PUBLIKBABEL.COM

Jul 10, 2023 - 18:18



BELITUNG TIMUR - Sekretaris Jenderal UNESCO Global Geopark Network (GGN) Dr. Guy Martini berkunjung ke beberapa Geosite yang ada di Kabupaten Belitung Timur (Beltim), salah satunya Pulau Buku Limau di Kecamatan Manggar beberapa waktu lalu.

Kunjungan Dr. Guy Martini ke Pulau Buku Limau bersama dengan sekretaris pribadinya Daniela Inaciasantos untuk menganalisa kondisi Pulau Buku Limau yang akan direvalidasi pada UNESCO Global Geopark pada tahun 2024 mendatang.

Menurut Dr. Guy Martini, kawasan Pulau Buku Limau ini sangat menarik dengan wisata maritim yang berbasis alam dan budaya dengan kesatuan masyarakat yang dihuni oleh Suku Bugis. Salah satu hal yang ditanyakan oleh Dr. Guy Martini adalah tentang pengolahan air laut menjadi air tawar.



"Ini bisa menjadi contoh yang sangat baik, bagaimana sebuah masyarakat bisa hidup di lingkungan maritim dan mereka melindungi lingkungan ini," kata Dr. Guy Martini, saat mengunjungi Pulau Buku Limau, Minggu (2/7/2023).

Pria asal Prancis ini juga sangat tertarik dengan usaha masyarakat di Desa Buku Limau, yaitu ikan asin. Usaha tersebut tentunya sudah menjadi penopang ekonomi masyarakat Suku Bugis secara turun-temurun.

Ia menambahkan, untuk menuju Global Geopark tentunya kekayaan suatu pulau harus dikembangkan secara berkelanjutan dengan tetap melindungi pulau tersebut tidak hanya budaya, tetapi evolusinya juga. Pengembangan pariwisata terjadi pada orang-orang yang sadar akan kekayaan dan mengembangkan dengan cara melindungi kawasan maritim ini.

"Penghasilan ikan-ikan kering ini menjadi hal menarik lainnya, yang dapat kami jelaskan ke beberapa orang bagaimana di suatu pulau kecil seperti ini mereka bisa tinggal dan memiliki listrik. Disini secara keseluruhan memiliki sistem kehidupan yang menarik," tambah Guy Martin.

Ia menyarankan agar masyarakat di Desa Buku Limau bisa lebih mempromosikan kebudayaan dan tradisi Suku Bugis serta jenis masakan khas yang harus mereka bagikan kepada pengunjung, karena hal itu bisa menambah daya tarik dari Pulau Buku Limau.

Geosite Batu Begalang dan Pulau Buku Limau Geopark Baru Pulau Belitung

Disisi lain, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kabupaten Belitung Mathur Noviansyah mengungkapkan terdapat tiga Geosite yang menjadi prioritas utama terkait Geosite untuk di revalidasi, yaitu Geosite Open Pit Nam Salu di Kecamatan

Kelapa Kampit, Geosite Batu Begalang Kelubi di Kecamatan Manggar dan Geosite Pulau Buku Limau yang mewakili Geopark Maritim.

"Untuk Open Pit Nam Salu akan tetap diikutsertakan dalam Revalidasi 2024, tapi kan Geosite tersebut termasuk Geosite lama, bukan termasuk Geosite baru. Geosite baru yang kita ajukan Batu Begalang di Kelubi dan Geosite Buku Limau yang mewakili Geopark Maritim dari Kabupaten Beltim," ungkap Mathur.

Ada beberapa hal menarik yang terkait dengan Geosite yang ada di Kabupaten Beltim adalah dalam perkembangannya Belitong Geopark tidak lagi mengutamakan Geological Aspect, tapi juga seluruh sendi-sendi kehidupan masyarakat baik sosial, ekonomi bahkan kearifan lokal.

"Kita mengupayakan agar seluruh unsur, baik pemerintah atau masyarakat Belitong Timur bisa memahami filosofi, konsep kemudian nanti benefit yang kita peroleh dari Belitong Geopark ini," ujarnya.

Kemudian, kemampuan dari suatu lembaga, komunitas atau masyarakat dalam mengelola Geosite di daerahnya masing-masing serta sarana dan prasarana mendukung.

"Untuk di Buku Limau sendiri, masih ada beberapa kebutuhan terkait sarana prasarana. Tapi capaian yang sudah kita peroleh sampai hari ini, sudah cukup bisa diandalkan sebagai modal kita mengikuti Revalidasi Geopark tahun depan," pungkasnya. (*/Tr).